

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada Bab sebelumnya, bahwa terdapat beberapa hegemoni ideologi yang ada dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* yaitu ideologi liberalism dan panteisme. Kemudian dalam novel ini akan ditelusuri keempat elemennya, yaitu elemen kesadaran, elemen material, elemen solidaritas identitas, dan elemen kebebasan.

*Pertama*, ideologi liberalisme, elemen kesadaran dari ideologi liberalisme yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* adalah perkawinan tidak harus mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak. Elemen materialnya adalah tidak peduli pada apa yang dikatakan orang. Elemen solidaritas identitasnya adalah kebebasan yang ada di dalam setiap individu. Kemudian elemen kebebasannya adalah melanggengkan kebebasan dan kepentingan pribadi yaitu melakukan perkawinan dengan cara yang tidak lazim, yaitu diculik, diperkosa, dan dikawini.

*Kedua*, elemen kesadaran dari ideologi panteisme yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* adalah tidak percaya adanya Tuhan. Elemen materialnya yaitu tidak melakukan ajaran agama dan tidak peduli terhadap agama. Elemen solidaritas identitasnya adalah menganggap tradisi lebih dari segalanya. Kemudian elemen

kebebasannya adalah percaya terhadap alam semesta namun tidak peduli siapa yang menciptakannya.

Dampak hegemoni ideologi dalam kehidupan tokoh perempuan ini menampakkan adanya perjodohan yang berakhir dengan suatu permasalahan yang berujung pada perceraian. Meskipun begitu, perjuangan yang dilakukan Magi berbuah manis. Magi mendapatkan dukungan dari teman-temannya. Setelah adegan menegangkan dan aksi 'gila' Magi pada puncak konflik, novel ini ditutup dengan *ending* yang cukup memuaskan. Tokoh perempuan tersebut telah berhasil membuktikan bahwa hak yang telah ia perjuangkan adalah untuk seluruh perempuan yang merasa ditindas oleh laki-laki, khususnya perempuan di Tanah Sumba.

#### 4.2 Saran

Saran Penulis menggunakan teori hegemoni Gramsci untuk menganalisis novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya penelitian terkait dengan teori hegemoni Gramsci. Selain itu, penulis berharap agar novel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi objek kajian dengan pendekatan dan teori yang berbeda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.